

BAB III METODE KASUS

A. Desain Penelitian

Studi kasus ini menggunakan metode deskriptif, dimana bertujuan dalam mengamati dan memahami kondisi serta menggambarkan suatu hal berdasarkan fakta yang ada (Sugiyono, 2019). Pendekatan yang diterapkan adalah studi kasus, yang melibatkan penelitian mendalam untuk mengeksplorasi program, peristiwa, proses, dan aktivitas yang berkaitan dengan satu atau lebih subjek (Sugiyono, 2019). Dalam hal ini, studi kasus yang dimaksud berkaitan dalam asuhan kebidanan yang diberikan kepada seorang perempuan yang menjalani masa hamil, bersalin, nifas, perawatan bayi pasca lahir, dan keluarga berencana secara berkesinambungan (*Continuity of Care*).

B. Lokasi dan Waktu

1. Tempat Studi Kasus

Studi kasus dilaksanakan di PMB Nurul Apri, Rumah Sakit Umum Griya Mahardika, dan Rumah Pasien Sinopak Kidul Rt 04, Kasihan Bantul, Yogyakarta.

2. Waktu

Studi kasus dilaksanakan pada tanggal 16 April 2024 – 30 Juni 2024.

C. Subyek Studi Kasus

Subjek dalam Laporan Tugas Akhir Asuhan Kebidanan Berkesinambungan ini adalah Ny S umur 29 tahun multigravida usia kehamilan 33 minggu 5 hari.

D. Instrumen Studi Kasus

Instrumen studi kasus yang digunakan dalam Laporan Tugas Akhir antara lain:

1. Peralatan untuk observasi dan pemeriksaan fisik meliputi tensimeter, stetoskop, termometer, timbangan berat badan, medline, doppler, gel, jam jarum, dan sarung tangan bersih.
2. Peralatan untuk wawancara meliputi format asuhan kebidanan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, dan keluarga berencana; buku catatan; serta pena.
3. Peralatan untuk studi dokumentasi mencakup catatan rekam medis dan buku KIA

E. Metode Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara yaitu komunikasi antar kedua belah pihak dan atau lebih untuk mendapatkan serta menemukan suatu permasalahan yang akan diteliti, dengan melakukan pengkajian data responden (Sugiyono, 2019).

- a. Wawancara ANC terdiri atas biodata pasien, keluhan utama, riwayat menstruasi seperti siklus, frekuensi, lama, dan Hari Pertama Haid Terakhir (HPHT), riwayat menikah, riwayat KB sebelumnya, riwayat kehamilan, persalinan dan nifas yang lalu, riwayat ANC, pemenuhan kebutuhan sehari-hari, riwayat kesehatan ibu dan keluarga, riwayat imunisasi TT, rencana persalinan (penolong, tempat, pendamping, pendonor darah, transportasi, biaya persalinan).
- b. Wawancara INC terdiri atas memastikan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K), tanda-tanda persalinan, alasan datang, kondisi cairan ketuban, dan keluhan mendekati persalinan.
- c. Wawancara PNC terdiri atas keluhan saat nifas, pengeluaran lochea, involusi uterus, tanda bahaya nifas, pengeluaran ASI, dan rencana KB.
- d. Wawancara bayi baru lahir terdiri cara merawat BBL, cara merawat tali pusat, pola nutrisi, eliminasi, dan imunisasi.
- e. Wawancara Keluarga Berencana (KB) yang terdiri dari jenis-jenis KB yang aman untuk ibu menyusui, efek samping KB suntik 3 bulan, dan tanggal kunjungan untuk KB selanjutnya.

2. Observasi

Adalah kegiatan mengumpulkan data melalui pengamatan guna menentukan subjek yang akan diteliti serta mengambil kesimpulan dari apa yang dilihat. Observasi dapat dikatakan sebagai sebuah kunci dalam melakukan penelitian karena dilakukan pengamatan secara nyata dan benar terjadi secara alami. Dengan begitu, observasi menjadikan data yang dikumpulkan menjadi lebih spesifik (Sugiyono, 2019). Observasi yang dilakukan ketika melakukan kunjungan sebagai berikut:

- a. Observasi ANC terdiri atas pemeriksaan keadaan umum ibu dan janin, posisi janin, tanda bahaya pada kehamilan, taksiran berat janin dan tinggi fundus uteri, dan kesesuaian kenaikan berat badan ibu.
- b. Observasi INC terdiri atas keadaan umum ibu dan janin, kondisi cairan amnion, kontraksi, denyut jantung janin dan kemajuan persalinan
- c. Observasi PNC terdiri atas keadaan umum ibu, kontraksi uterus, perdarahan, tinggi fundus uteri, kondisi kandung kemih, dan tanda bahaya nifas.
- d. Observasi bayi baru lahir terdiri atas keadaan umum bayi dan tanda bahaya BBL.
- e. Observasi KB terdiri atas keadaan umum ibu, berat badan, dan tekanan darah

3. Pemeriksaan fisik

Pemeriksaan fisik merupakan suatu metode dalam mengidentifikasi permasalahan kesehatan melalui pengumpulan data, sehingga diperoleh informasi objektif dengan teknik mengamati, mendengarkan, meraba, dan mengetuk (Sugiyono, 2019). Tujuan dari pemeriksaan fisik adalah untuk mengevaluasi kesehatan ibu secara menyeluruh dengan pendekatan head to toe. Asuhan yang diberikan pada pemeriksaan fisik, terdiri atas:

- a. Pemeriksaan fisik ANC terdiri atas keadaan umum ibu dan janin, berat badan ibu, tekanan darah, nadi, suhu, dan respirasi, pemeriksaan head to toe, leopard, taksiran fundus uteri, dan denyut jantung janin.
- b. Pemeriksaan fisik INC terdiri atas pemeriksaan keadaan umum ibu dan janin, tekanan darah, nadi, suhu, dan respirasi, pemeriksaan head to toe, leopard, kondisi cairan amnion, kontraksi, denyut jantung janin, kemajuan persalinan seperti melakukan pemeriksaan VT.
- c. Pemeriksaan fisik PNC terdiri atas keadaan umum ibu, pemeriksaan tekanan darah, nadi, suhu, dan pernapasan, pemeriksaan head to toe, kontraksi uterus, involusi uterus, tinggi fundus uteri, perdarahan, kandung kemih, dan tanda bahaya nifas.
- d. Pemeriksaan fisik bayi baru lahir terdiri atas pemeriksaan keadaan umum bayi, pemeriksaan heart rate, pernapasan, nadi, pemeriksaan head to toe, dan tanda bahaya pada bayi.

- e. Pemeriksaan fisik KB terdiri dari keadaan umum ibu, berat badan, tekanan darah, nadi, suhu, dan pemeriksaan test pack yang menandakan bahwa sedang tidak hamil.
 - f. Semua pemeriksaan dilakukan berdasarkan ijin dari pasien dan keluarga dengan bukti lembar informed consent.
4. Pemeriksaan penunjang

Pemeriksaan penunjang adalah pemeriksaan yang dilakukan untuk mendukung data yang sudah ada dan menegaskan diagnosa. Pemeriksaan penunjang yang dilakukan meliputi pemeriksaan hemoglobin (HB), gula darah sewaktu (GDS), protein urine, glukosa urine, HIV/Aids, sifilis, HbsAg dan USG.

5. Studi dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data yang diperoleh dari dokumen asli. Dokumenter merujuk pada catatan mengenai individu atau kelompok dalam suatu peristiwa, sesuai dengan fokus penelitian. Dalam studi kasus ini, hasil dokumentasi mencakup foto, data sekunder dari buku KIA, dan rekam medis pasien

6. Studi pustaka

Studi pustaka merupakan kegiatan penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mencari landasan teori yang mendasari masalah yang diteliti. Teori-teori tersebut diperoleh melalui pemikiran yang terstruktur dan sistematis mengenai konsep, definisi, dan proposisi. Informasi yang digunakan dalam studi pustaka ini bersumber dari berbagai teori terkait kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, dan kontrasepsi. Buku-buku yang digunakan sebagai referensi diterbitkan dalam sepuluh tahun terakhir, sementara literatur jurnal yang digunakan diterbitkan dalam lima tahun terakhir (Sugiyono, 2019).

F. Metode Pengolahan Data

Penelitian ini menggunakan metode pengolahan data kualitatif, yang bertujuan untuk mendeskripsikan temuan yang diperoleh melalui pengumpulan data, kemudian menghubungkannya dengan teori yang telah dijelaskan dalam tinjauan pustaka. Data utama yang dikumpulkan dan dianalisis berasal dari anamnesis dan pemeriksaan fisik. Setelah itu, dilakukan analisis untuk menentukan

diagnosis dan masalah yang ada, diikuti dengan penatalaksanaan, evaluasi, dan penarikan kesimpulan. Hasil dari pelayanan yang diberikan kemudian didiskusikan, disimpulkan, dan diperiksa berdasarkan asumsi peneliti yang didukung oleh teori-teori yang relevan. Data dari studi kasus ini disajikan dalam bentuk narasi prosa (Sugiyono, 2019).

G. Etika Penelitian

Etika penelitian adalah standar moral yang mengarahkan pelaksanaan penelitian, khususnya terkait interaksi antara pihak-pihak yang terlibat. Penelitian ini telah mendapat persetujuan etik dengan nomor No.Skep/591/KEP/X/2024 pada tanggal 04 Oktober 2024. Berikut adalah etika penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini:

1. Persetujuan (*Informed Consent*)

Sebelum penelitian dimulai, peneliti harus meminta persetujuan dari pasien dengan mengisi lembar persetujuan (*informed consent*) sebagai tanda kesediaan menjadi responden.

2. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Peneliti akan memastikan kerahasiaan data yang dikumpulkan selama penelitian dan hanya menyampaikannya kepada pihak-pihak yang relevan dengan studi, sehingga privasi data responden tetap terlindungi.

3. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Penelitian ini memastikan kerahasiaan identitas responden dengan tidak mengungkapkan nama mereka sebagai bagian dari subjek penelitian. Melainkan, peneliti akan menggunakan tanda atau kode khusus.

H. Pelaksanaan Penelitian

Tahapan pada studi kasus dibagi menjadi 3, yaitu :

1. Tahap Persiapan

- a. Observasi sarana dan prasarana di PMB Nurul Apri pada tanggal 16 April 2024 serta pengambilan kasus LTA di lahan dilaksanakan bersama dengan Praktik Klinik Kebidanan siklus III.
- b. Pengajuan surat izin ke Prodi Profesi Kebidanan guna mendapatkan pengantar mencari pasien guna studi kasus di PMB Nurul Apri pada tanggal 17 Mei 2024.

- c. Pengkajian dilakukan terhadap Ny.S, seorang wanita berusia 29 tahun, G2P1A0 usia kehamilan 33 minggu 5 hari di PMB Nurul Apri pada tanggal 16 April 2024.
 - d. Responden diminta untuk berpartisipasi dalam studi kasus dengan melakukan tanda tangan lembar inform consent pada tanggal 16 April 2024.
 - e. Pengajuan surat izin penelitian guna melaksanakan asuhan kebidanan komprehensif kepada admin prodi melalui link http://bit.ly/IzinPenelitian_Pengambilan
 - f. Mengurus etical clearance melalui link <https://forms.gle/bE8xaJHPLcWdZuF57>
 - g. Melakukan penyusunan pengkajian LTA.
 - h. Melakukan validasi/konfirmasi pasien LTA.
 - i. Melaksanakan bimbingan dan konsultasi LTA.
 - j. Melaksanakan revisi LTA.
2. Tahap Pelaksanaan
- a. ANC dilakukan sebanyak lima kali dan dimulai dari TM III yang dilakukan pada tanggal :
 - 1) ANC 1 dilakukan pada tanggal 16 April 2024 pada usia kehamilan 33 minggu 5 hari
 - 2) ANC 2 dilakukan pada tanggal 23 April 2024 pada usia kehamilan 34 minggu 1 hari,
 - 3) ANC 3 dilakukan pada tanggal 30 April 2024 pada usia kehamilan 34 minggu 5 hari.
 - 4) ANC 4 dilakukan pada tanggal 14 Mei 2024 pada usia kehamilan 37 minggu 5 hari.
 - 5) ANC 5 dilakukan pada tanggal 20 Mei 2024 pada usia kehamilan 38 minggu 4 hari.
 - 6) Asuhan INC (*intranatal care*) dilaksanakan pada RSUD Griya Mahardika pada tanggal 01 Juni 2024 (mendampingi pasien yang dirujuk ke RS dengan indikasi hipertensi dan oligohidramnion)
 - 7) Asuhan PNC dilaksanakan dari selesai persalinan hingga 42 hari setelah kelahiran, dengan pendokumentasian menggunakan format

SOAP. Layanan yang diberikan :

- 1) Kunjungan nifas pertama (6-48 jam setelah persalinan) dilaksanakan pada tanggal 1 Juni 2024 di RSUD Griya Mahardika.
- 2) Kunjungan nifas kedua (3-7 hari setelah persalinan) dilaksanakan pada tanggal 6 Juni 2024 di rumah Ny. S.
- 3) Kunjungan nifas ketiga (8-28 hari setelah persalinan) dilaksanakan pada tanggal 13 Juni 2024 di PMB Nurul Apri.
- 4) Kunjungan nifas ke-empat (29-42 hari persalinan) dilaksanakan pada tanggal 30 Juni 2024 di Rumah Ny. S sinopakis kidul Rt 03
- 8) Asuhan BBL dilakukan sejak bayi baru lahir sampai usia 28 hari atau sampai KN 3 yang dilakukan pada tanggal :
 - 1) KN 1 dilakukan pada 10 jam pasca bayi lahir dilakukan di RSUD Griya Mahardika pada tanggal 01 Juni 2024.
 - 2) KN 2 dilakukan pada hari ke 6 pasca bayi lahir dilakukan di rumah Ny. S pada tanggal 6 Juni 2024.
 - 3) KN 3 dilakukan pada hari ke 23 pasca bayi lahir dilakukan di rumah Ny. S pada tanggal 23 Juni 2024.
3. Tahap Penyelesaian

Pada tahap ini yakni akhir dari tahap asuhan yang diberi kepada Ny.S yang dimulai sejak kehamilan trimester ketiga sampai dengan masa nifas berupa menyusun Laporan Tugas Akhir (LTA) yang dilanjutkan dengan ujian hasil LTA secara offline pada tanggal 16 oktober 2024.